

## Pelatihan Pembuatan Alat Penabur Pupuk Jagung Sederhana untuk Gabungan Kelompok Tani Desa Mojokrapak

**Waslah<sup>1\*</sup>, Asiatun Yani<sup>2</sup>, Latifatul Bariroh<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

<sup>2</sup> Agribisnis, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

\*Email: [waslah@unwaha.ac.id](mailto:waslah@unwaha.ac.id)

### ABSTRACT

*The training on making a simple corn fertilizer sowing tool is the Association of Farmers Group (GAPOKTAN) in Mojokrapak village, Tembelang district. Based on the situation analysis, problems emerged, including: Many farmers are elderly and prone to illness, there are still many farmers who fertilize corn manually without using tools and there is a need for tool innovation to help farmers make their work more effective in agriculture. farmers' knowledge and understanding of new innovations, utilizing simple tools without the need for large costs to assist the process of fertilizing corn plants. The methods used are socialization, training, and face-to-face assistance and the results growing knowledge and insight into the target group, namely Gapoktan in Mojokrapak Village, especially elderly farmers and growing knowledge and insight about new innovation tools by using simple materials at affordable costs*

**Keywords:** *Tool, Fertilizer Sower, Simple*

### ABSTRAK

*Pelatihan pembuatan alat penabur pupuk tanaman jagung sederhana adalah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang ada di desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang. Berdasarkan analisis situasi, muncul permasalahan yang ada di antaranya : Banyak petani yang berusia lanjut dan rentan sakit, masih banyak petani yang memupuk jagung dengan cara manual tanpa menggunakan alat dan Perlu adanya inovasi alat untuk membantu petani mengefektifkan pekerjaan dalam bidang pertanian. Adapun tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani terhadap inovasi baru, memanfaatkan alat sederhana dengan tidak perlu biaya yang besar untuk membantu proses pemupukan tanaman jagung. Adapun metode yang di pakai yakni sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui tatap muka serta hasilnya menumbuhkan pengetahuan dan wawasan kepada target sasaran yakni Gapoktan Desa Mojokrapak khususnya petani usia lanjut dan menumbuhkan pengetahuan dan wawasan mengenai alat inovasi baru dengan pemanfaatan bahan sederhana dengan biaya terjangkau*

**Kata Kunci:** *Alat, Penabur Pupuk, Sederhana,*

### PENDAHULUAN

Komoditi unggulan di desa mojokrapak salah satunya yaitu tanaman jagung. Jagung merupakan tanaman yang termasuk makanan pokok di Indonesia dan merupakan tanaman sebagai sumber karbohidrat. Pertumbuhan tanaman jagung dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya proses pemupukan (Hardiyanti et al, 2018). Pemupukan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam budidaya jagung. Untuk mendapatkan hasil produksi maksimal maka diperlukan pemupukan yang efektif.

Dalam upaya pengembangan usaha tani, komoditas jagung akan senantiasa masuk kedalam jejaring kegiatan agribisnis komoditas tersebut, artinya keberhasilan dalam meningkatkan budi daya usaha tani jagung tidak bisa terlepas dari sistem agribisnis komoditas itu sendiri. Pengembangan komoditas jagung tidak semua petani mengusahakannya untuk dikonsumsi sendiri, melainkan sebagian besar petani mengarahkan usaha tersebut untuk memenuhi

kebutuhan pasar. Jagung disamping sebagai bahan baku industri juga sebagai makanan pokok sebagian masyarakat di Indonesia. Agustiawan et al (2021) mengemukakan bahwa 18 juta penduduk di Indonesia menjadikan jagung sebagai makanan pokok, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut tidak kurang dari 10 juta petani melakukan usaha tani komoditas jagung. Komoditas jagung dapat dikonsumsi oleh masyarakat dalam berbagai bentuk olahan, tidak hanya sebagai pangan pokok tetapi juga sebagai lauk-pauk, makanan selingan, dan bahan setengah jadi yang dihasilkan oleh beragam jenis industri dan skala usaha (Yuliana & Ami, 2019); (Hariono et al, 2021).

Saat ini model pemupukan jagung paling banyak masih dilakukan dengan cara manual menggunakan tangan tanpa dibantu sebuah alat. Kondisi ini sangat memberatkan bagi para petani karena disamping proses pemupukan yang lambat juga harus membutuhkan tenaga manusia yang banyak untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut (Widana et al, 2020). Disamping tenaga yang banyak, efek lainnya seperti petani sangat kelelahan bekerja sebab badan terus membungkuk selama proses pemupukan. Oleh karena itu perlu dicari upaya yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi petani khususnya solusi untuk pemupukan jagung yang dioperasikan semi manual yang terbuat dari pipa paralon.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di rumah kepala dusun Gondang Desa Mojokrapak dengan di dampingi perangkat desa. Dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2021. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui tatap muka. Berikut rancangan tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada

**Tabel 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian dan ijin pengabdian kepada perangkat desa	Surat Pemberitahuan	28 Oktober 2021
2	Persiapan awal ketersediaan perlengkapan acara	Alat dan Bahan pembuatan alat penabur pupuk jagung	29 Oktober 2021
3	Penyusunan materi pelatihan pembuatan alat penabur pupuk jagung	Materi pelatihan yaitu bagaimana cara membuat dan mengaplikasikan alat untuk tanaman jagung	30 Oktober 2021
4	Pelatihan dan praktek pembuatan alat penabur pupuk tanaman jagung	Daftar hadir, Bahan sosialisasi/presentasi, Foto kegiatan	31 Oktober 2021

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil yang diperoleh dari Pelatihan tersebut ada 3 Fungsi Sebagai berikut.

- **Fungsi dan Manfaat Produk Teknologi**
  - Mempercepat pekerjaan petani sehingga meringankan pekerjaan petani khususnya dalam proses pemupukan tanaman jagung
  - Mengefektifkan waktu dan meminimalisir tenaga terkhusus petani yang berusia lanjut
  - Memanfaatkan bahan sederhana dengan tidak perlu biaya mahal yang dapat membantu petani usia lanjut agar tidak hanya memakai tangan kosong
  - Meminimalisir sakit pada pinggang karena harus sering membungkuk
- **Dampak Ekonomi dan Sosial**

Pada zaman sekarang ini banyak manusia yang membutuhkan suatu alat bantu praktis, untuk mempermudah manusia melakukan berbagai kegiatan khususnya dibidang pertanian pada saat proses pemupukan. Alat penabur pupuk tanaman jagung sederhana ini mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang kemudahan itu, upaya yang dilakukan tidak perlu lagi repot-repot untuk melakukan aktifitas yang melelahkan serta meminimalisir tenaga dan memberikan hasil yang optimal.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa teknologi sederhana ini sangat membantu untuk memenuhi berbagai permasalahan yang dihadapi untuk mendukung budidaya pertanian pada tanaman jagung.

- **Kontribusi Terhadap Sektor lain**

Produk teknologi Alat penabur pupuk tanaman jagung sederhana ini memiliki pengaruh/kontribusi dalam proses pekerjaan pertanian karena dapat memudahkan bagi para pengelola sektor pertanian tanaman jagung untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Inovasi teknologi sederhana ini sangat berperan penting dalam mempercepat pekerjaan pertanian dalam proses pemupukan dan efisiensi meningkat serta tidak perlu mengeluarkan tenaga yang banyak..

### **SIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan pengetahuan, wawasan kepada target sasaran yakni Gabungan Kelompok Tani Desa Mojokrapak Tembelang Jombang, khususnya petani usia lanjut dan menumbuhkan pengetahuan serta wawasan mengenai alat inovasi baru dengan pemanfaatan bahan sederhana dengan biaya terjangkau.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Agustiawan, A., Jamaluddin, J., & Rais, M. (2021). Rancang Bangun Alat Pemupuk Jagung Tipe Dorong. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 4(1), 258-264.
- Hardiyanti, H., Kadirman, K., & Rais, M. (2018). Pengaruh Substitusi Tepung Jagung (*Zea mays* L.) Dalam Pembuatan Cookies. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 2(2), 123-128.
- Hariono, T., Nasirudin, M., Fitriani, I., & Latif, A. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Pupuk Agens Hayati Mikoriza. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 55-58.
- Widana, M. P., Antu, E. S., & Djafar, R. D. R. (2020). Rancang Tugal Pupuk Jagung Tipe Vertical. *Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo (JTPG)*, 5(2), 61-65.
- Yuliana, A. I., & Ami, M. S. (2019). Respon Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt L.) Terhadap Aplikasi Pupuk Organik Cair Limbah Kambing. *Agrosaintifika*, 1(2), 47-50.